

BAB V

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk konflik yang terjadi di Rahajeng Bakery, Catering & Resto merupakan konflik non fisik, seperti pertikaian, adu mulut, dan kesalah pahaman.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik karyawan di Rahajeng Bakery, Catering & Resto yaitu:
 - a. Tingkat pendidikan yang rendah.
 - b. Ketidakmampuan karyawan dalam mengelola isu.
 - c. Kepentingan pribadi.
 - d. Saling lempar tanggung jawab pekerjaan.
3. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di Rahajeng dalam menyelesaikan konflik adalah gaya kepemimpinan demokratik, meskipun demikian gaya kepemimpinan demokratik yang diterapkan tersebut tidak selalu efektif dalam pengambilan keputusan, karena bisa terjadi keterlambatan sebagai konsekuensi keterlibatan bawahan dalam proses pengambilan keputusan.

B. SARAN

1. Saran Akademis

Saran bagi akademis selanjutnya adalah, perlu melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan dalam mengelola sumber daya manusia seperti meningkatkan kinerja dan disiplin karyawan.

2. Saran Praktis

Pimpinan Rahajeng harus mengelola dan tidak mengabaikan sekecil apapun konflik, karena konflik sesungguhnya dapat menjadi energi yang kuat jika dikelola dengan baik, selain itu bagian personalia/HRD supaya meningkatkan sistem manajerial yang tepat yang dapat diaplikasikan kepada seluruh karyawan.